

**REPRESENTASI PERTUMBUHAN PASCATRAUMA PADA ANAK KORBAN
BULLYING DALAM FILM ANIMASI JUMBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**REPRESENTASI PERTUMBUHAN PASCATRAUMA PADA ANAK KORBAN
BULLYING DALAM FILM ANIMASI JUMBO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas



acc | sidang skripsi

Angela 04/10/25
pembimbing 1

Acc sidang skripsi
Angela
7/10 2025

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025

ABSTRAK
REPRESENTASI PERTUMBUHAN PASCATRAUMA PADA ANAK KORBAN
***BULLYING* DALAM FILM ANIMASI JUMBO**

Oleh:
Kuratul A'ni
2110861001

Dosen Pembimbing
Diego, M.I.Kom, M.Sos
Rinaldi, M.I.Kom

Film Jumbo (2025) menghadirkan perjalanan seorang anak yang sering di-bully akibat memiliki kemampuan dan fisik yang lemah. *Bullying* merupakan fenomena serius yang mempengaruhi kesehatan mental anak dan film mampu menjadi media yang efektif untuk menyampaikan pesan positif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur naratif film animasi Jumbo dan representasi pertumbuhan pascatrauma *posttraumatic growth* (PTG) pada karakter anak korban *bullying* dalam film animasi Jumbo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan paradigma interpretatif dan menggunakan teori struktur naratif Tzvetan Todorov, yang membagi alur cerita menjadi lima tahap. Data primer berupa narasi dan dialog dari film dianalisis dan dielaborasi dengan konsep representasi Stuart Hall serta lima domain pertumbuhan pascatrauma dari Calhoun & Tedeschi. Hasil analisis menunjukkan bahwa tahap ekuilibrium ditandai dengan kehidupan keluarga tokoh yang harmonis, tahap menuju gangguan ketika tokoh mulai dirundung, tahap kesadaran akan munculnya gangguan ditandai dengan tekad tokoh untuk bangkit. Tahap upaya mengatasi gangguan ditandai dengan pengakuan kesalahan sehingga tercipta keseimbangan baru ketika tokoh utama menunjukkan penerimaan dirinya. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa tokoh utama merepresentasikan pertumbuhan pascatrauma melalui perjalanannya. Tokoh utama menunjukkan peningkatan kekuatan pribadi dengan mengambil inisiatif memimpin timnya, membangun hubungan yang lebih bermakna dengan memaafkan dan merangkul mantan perundungnya, serta menunjukkan apresiasi hidup yang lebih besar dengan mengesampingkan ambisi pribadi demi keselamatan temannya. Tokoh utama juga menemukan jalan hidup baru sebagai pendengar dan pendukung serta menunjukkan perkembangan spiritual dengan mengintegrasikan pengalaman kehilangan orang tua ke dalam keyakinan spiritualnya. Kesimpulan penelitian ini adalah film Jumbo berhasil merepresentasikan proses pertumbuhan pascatrauma secara mendalam, menjadikannya media edukatif bagi anak-anak dan orang tua.

Kata kunci: Analisis Naratif, *Bullying*, Film Jumbo, Pertumbuhan Pascatrauma, Representasi.

ABSTRACT

REPRESENTATION OF POSTTRAUMATIC GROWTH IN CHILD VICTIMS OF BULLYING IN THE ANIMATED FILM JUMBO

By:

Kuratul A'ni

2110861001

Supervisor:

Diego, M.I.Kom, M.Sos

Rinaldi, M.I.Kom

Jumbo (2025) presents the journey of a child who is often bullied due to having weak abilities and physique. Bullying is a serious phenomenon that affects children's mental health and film can be an effective medium to convey positive messages. This study aims to analyze the narrative structure of Jumbo animated films and the representation of posttraumatic growth (PTG) in the character of child victims of bullying in Jumbo animated films. This research is a qualitative research with an interpretive paradigm and uses Tzvetan Todorov's narrative structure theory, which divides the storyline into five stages. Primary data in the form of narratives and dialogues from the film were analyzed and elaborated with Stuart Hall's representational concept as well as the five domains of post-traumatic growth from Calhoun & Tedeschi. The results of the analysis show that the equilibrium stage is characterized by the character's harmonious family life, the stage towards disturbance when the character begins to be bullied, the stage of awareness of the emergence of disturbance is characterized by the character's determination to rise. The stage of trying to overcome the disturbance is characterized by the admission of mistakes so that a new balance is created when the main character shows acceptance of himself. In addition, this study also shows that the main character represents post-traumatic growth through his journey. The main character shows increased personal strength by taking the initiative to lead his team, builds more meaningful relationships by forgiving and embracing his former bullies, and shows greater appreciation for life by putting aside personal ambitions for the safety of his friends. The main character also finds a new way of life as a listener and supporter and demonstrates spiritual development by integrating the experience of losing a parent into his spiritual beliefs. The conclusion of this study is that Jumbo films successfully represent the post-traumatic growth process in depth, making it an educational medium for children and parents.

Keywords: Jumbo movie, Bullying, Post-traumatic growth, Narrative analysis, Representation.